

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG
PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA UD.
ARJUNA JEMBER

Hotibatul Umamah

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu aktiva penting dalam perusahaan khususnya bagi perusahaan dagang. Persediaan ini sangat rentan terhadap kerusakan serta kehilangan jadi diperlukan pengendalian intern yang didukung dengan sistem informasi akuntansi untuk meminimalisir terhadap kehilangan tersebut. Penelitian ini bertujuan . untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern persediaan yang dilakukan oleh perusahaan guna mendapatkan gambaran yang jelas penerapannya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam UD. Arjuna Jember sudah cukup memadai dimana komponen-komponen pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern sudah diterapkan sebagai mana mestinya. Fungsi-fungsi yang terkait dengan penerimaan barang dan pengeluaran barang, dokumen-dokumen yang digunakan serta penggunaan komputer yang bisa memudahkan dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagangan

Kata kunci : pengendalian intern, sistem informasi akuntansi, persediaan

ABSTRACT

Inventory is one of the important assets in perusahaan especially for trading companies. The inventory is very prone to breakage and loss so necessary internal control system supported by accounting information to minimize the loss. This research aims. to analyze accounting information systems in support of internal control inventories undertaken by the company in order to get a clear picture of its application. This study is a qualitative research method conducted by means of observation and interviews, the type of data being used is the primary and secondary data. From the results of the study it was concluded that the accounting information system and the internal control in the UD. Arjuna Jember adequate where the components on the system of accounting information and internal control is already applied as it should be. Functions related to the acceptance of goods and expenses item, documents that are used as well as the use of computers that could ease in performing control of merchandise inventory

Keywords: internal control, accounting information systems, inventory

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era globalisasi perkembangan perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana masing-masing perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda. Sehingga pemimpin perusahaan masing-masing berusaha mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Salah satu cara dengan pengelolaan seoptimal mungkin sumber daya yang dimilikinya. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan baik.

Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangat besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang seperti distributor dan retail (pengecer). Posisi persediaan pun sangat strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian, perlu diadakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan pencurian tersebut. Pengendalian intern yang efektif bertujuan menjaga kekayaan perusahaan serta pemberian informasi mengenai persediaan agar lebih terpercaya. . Pengendalian terhadap barang dagangan ini akan lebih efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Dipilihnya UD. Arjuna sebagai objek penelitian karena perusahaan ini bergerak dalam bidang distribusi barang (distributor) yang berfungsi sebagai penyuplai kepada pihak pengecer (swalayan, toko, dan lain-lain). tentunya mempunyai persediaan barang dagangan siap untuk dijual serta jumlah persediaan dalam perusahaan ini terdiri dari berbagai jenis produk yang setiap waktu mengalami pemasukan dan pengeluaran sehingga sering terjadi kehilangan maupun pencurian stock barang. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian intern atas persediaan barang dagangan agar memudahkan staff untuk memeriksa persediaan barang yang ada digudang, dengan melihat jumlah barang yang sudah diinput kedalam sistem komputer akuntansi sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian pada UD. Arjuna dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM Mendukung Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan pada UD. ARJUNA JEMBER”.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember?
2. Bagaimana penerapan Pengendalian intern persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember?
3. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Pengendalian Intern persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.

Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan tentang pengendalian intern atas persediaan barang dagangan yang ada dalam perusahaan dagang.
2. Bagi UD. Arjuna Jember, memberikan masukan bagi manajemen untuk penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan agar mengurangi tindak kecurangan..
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan ataupun melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Nugroho (2004) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen.

Tujuan Penerapan SIA

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi.

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Unsur-Unsur Sistem SIA

- a. Sumber daya manusia
- b. Peralatan
- c. Formulir
- d. Catatan
- e. Prosedur

Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan salah satu alat wajib bagi manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada sehingga operasi perusahaan dapat berjalan lancar, aktiva perusahaan dapat terjamin keamanannya, dan kecurangan serta pemborosan dapat dicegah.

Komponen Pengendalian Intern

1. Lingkungan pengendalian

Adapun sub komponen dari lingkungan pengendalian antara lain :

- a. Integritas dan nilai etika
- b. Komitmen terhadap kompetensi
- c. Partisipasi dewan direksi dan komisaris atau komite audit
- d. Filosofi manajemen dan gaya operasi manajemen
- e. Struktur organisasi
- f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

3. Aktivitas Pengendalian

bentuk aktifitas pengendalian yang perlu oleh organisasi antara lain :

- a. Otorisasi transaksi
- b. Pemisahan tugas
- c. Catatan akuntansi
- d. Pengendalian Akses

- e. Verifikasi Independen
4. Informasi dan Komunikasi
Menurut (Mulyadi, 2008) sistem akuntansi yang efektif adalah sistem akuntansi yang dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat atau terjadi adalah :
 - a. Sah,
 - b. Telah diotorisasi,
 - c. Telah dicatat,
 - d. Telah dinilai secara wajar,
 - e. Telah digolongkan secara wajar,
 - f. Telah dicatat dalam periode seharusnya,
 - g. Telah dimasukkan kedalam buku pembantu dan telah diringkas dengan benar.
 5. Pemantauan (*Monitoring*)

Persediaan

Menurut (Prasetyo, 2006) dalam (tengku 2009), “persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal, termasuk barang dalam pengerjaan / proses produksi menunggu masa penggunaannya pada proses produksi”

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengendalian intern persediaan dengan mengambil studi kasus pada UD. Arjuna Jember.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

1. Mengungkapkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.
2. Mengungkapkan penerapan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.
3. Membandingkan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan dengan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi menurut menurut teori.
4. Membandingkan pengendalian intern perusahaan dengan unsur pengendalian intern menurut teori.
5. Mengambil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan apakah Sistem Informasi Akuntansi mendukung pengendalian Intern persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Sejarah Singkat Perusahaan

UD. Arjuna didirikan pada tahun 1984 dengan NPWP. 04.160.727.6 – 627.000 oleh Bapak Suwito Mintonogo, yang berlokasi di Jalan Mr. Wahid No. 88 Wirowongso – Jember. Perusahaan ini bergerak dalam bidang distribusi barang (distributor) yang berfungsi sebagai penyuplai kepada pihak pengecer (swalayan, toko, pasar tradisional, dan lain-lain).

Evaluasi Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. Arjuna Jember

1. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia, dan dana. Jika suatu sistem informasi melibatkan penggunaan komputer dan perlengkapan-perengkapan lainnya dinamai sistem informasi berbasis komputer.

Sumber daya yang ada pada UD. Arjuna telah terbagi sesuai dengan tugasnya dan masing-masing tanggung jawab sudah tergambar jelas dalam struktur organisasi dalam perusahaan. Karyawan UD. Arjuna yang telah mampu menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk menghasilkan informasi serta memiliki keahlian serta keterampilan sesuai SOP yang berlaku di perusahaan untuk melaksanakan prosedur-prosedur yang diperlukan untuk terlaksananya sistem informasi akuntansi.

2. Peralatan

Peralatan merupakan unsur dalam sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian perhitungan dan kerapian informasi. Menurut penulis, karyawan pada UD. Arjuna sudah melakukan tugasnya menggunakan alat yang tersedia dari perusahaan seperti komputer, kalkulator, printer, CCTV, dan alat-alat lainnya.

3. Formulir

Menurut Barry E. Chusing, formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Yang didalamnya terdapat 4 bagian pokok yaitu

- a. Pengenalan (*introduction*)
- b. Instruksi (*instruction*)
- c. Isu utama (*main body*)
- d. Kesimpulan (*conclusion*)

Penggunaan formulir dalam pelaksanaan pengendalian persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya dokumen yang lengkap pada setiap kejadian transaksi. formulir ini merupakan media komunikasi antar bagian yang terlibat dalam proses pengendalian intern persediaan barang dagangan, sehingga memungkinkan bagian yang lain dapat dipertemukan melalui formulir sehingga akan terjadi *internal check* secara alamiah, tetapi masih ada sebagian formulir pada beberapa bagian yang menggunakan manual sehingga memperlambat proses entry data.

4. Catatan

Catatan akuntansi pada UD. Arjuna sudah cukup memadai ini bisa dilihat dari semua transaksi yang di jurnal kemudian diposting dalam buku besar. Selain itu guna untuk mempermudah pengendalian atas persediaan barang dagangan dibuat juga buku pembantu untuk persediaan hal ini akan mempermudah untuk melihat jumlah persediaan dalam gudang.

5. Prosedur

Prosedur pada UD. Arjuna sudah berjalan dengan cukup baik yaitu para karyawan melaksanakannya sesuai dengan SOP yang berlaku dalam perusahaan. Prosedur dalam pengendalian intern persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna jember sudah

menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, hal ini dilakukan untuk mempercepat dan memudahkan pengendalian intern.

Evaluasi Unsur-unsur Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada UD. Arjuna Jember

1. Lingkungan Pengendalian

Pengendalian intern UD. Arjuna Jember terhadap persediaan barang dagangan dapat dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang menyusun lingkungan pengendalian dibawah ini :

a. Integritas dan nilai etika

Integritas dan nilai etika yang dilaksanakan di UD. Arjuna telah memadai. Seluruh karyawan pada umumnya telah mentaati peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pelaksanaan integritas dan etika dan nilai etika yang memadai terbukti dapat mengurangi tindakan yang tidak jujur dari karyawan sehingga karyawan berperilaku sopan sesuai dengan etika.

b. Komitmen terhadap kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi dalam hal ini UD. Arjuna melakukannya dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari cara perusahaan melakukan perekrutan karyawan dengan kriteria tertentu dan sesuai dengan kompetensi serta dengan diadakannya pelatihan kerja sebelum benar-benar menjadi karyawan tetap dalam perusahaan.

c. Partisipasi dewan direksi dan komisaris atau komite audit

Umumnya auditor internal perusahaan mempunyai fungsi untuk memantau prosedur akuntansi yang berkaitan dengan pengendalian intern persediaan barang dagangan. Secara teori, keberadaan auditor harus independen dalam segala hal dan tanggung jawab langsung kepada pimpinan perusahaan. Dalam hal ini, UD. Arjuna tidak memiliki auditor, namun peranan dan fungsi auditor telah dirangkap oleh bagian administrasi dan keuangan. Selain bertanggung jawab atas segala aktivitas yang berhubungan dengan keuangan dan administrasi perusahaan. Bagian administrasi dan keuangan bertanggung jawab dalam mengawasi setiap transaksi yang terjadi di perusahaan, serta mengawasi dan memeriksa prosedur akuntansi yang dijalankan. Namun pada prakteknya pengendalian ini belum terlaksana secara menyeluruh, khususnya pada bagian-bagian lain, seperti pada bagian penjualan dan bagian gudang, karena adanya keterbatasan wewenang. Menurut penulis, fungsi

auditor ini tidak bisa dirangkap oleh bagian administrasi dan keuangan, karena hal ini tidak sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik.

d. Filosofi manajemen dan gaya operasi manajemen

Filosofi manajemen yang diterapkan UD. Arjuna dalam melaksanakan transaksi penjualan barang dagangan sangat mendukung dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keseriusan manajemen perusahaan dalam mengutamakan kepuasan konsumen dengan melayani pesanan pelanggan secepat mungkin. Hal ini sangat penting mengingat UD Arjuna adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor, sehingga harus menciptakan hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggannya.

Gaya operasi manajemen menekankan pentingnya laporan-laporan yang menunjukkan informasi wajar tentang transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan, baik laporan penjualan, laporan penerimaan barang, dan laporan lainnya. Dalam hal ini laporan-laporan tersebut dihasilkan melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan serta sudah di dukung oleh bukti-bukti kompeten yang cukup, sehingga tercipta lingkungan pengendalian yang baik.

e. Struktur organisasi

Struktur organisasi ini sudah disusun dan di rancang dengan baik, yaitu secara fungsional terdiri dari fungsi penjualan, fungsi administrasi dan keuangan serta fungsi gudang. Namun dari hasil pengamatan, peneliti menemukan kelemahan-kelemahan dalam pengendalian karena belum mencerminkan adanya pemisahan fungsi. Seperti halnya pada saat pembelian barang dagangan masih melibatkan bagian administrasi dan keuangan dalam memesan barang seharusnya manajemen membuat fungsi sendiri yaitu fungsi pembelian untuk memesan barang yang sudah mendapat rekomendasi dari bagian gudang atas barang apa saja yang harusnya dibeli.

f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Kebijakan dan prosedur staff di perusahaan ini telah ditetapkan cukup baik, hal ini telah memegang peranan penting bagi jalannya pengawasan karena karyawan merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pengendalian intern perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan telah menetapkan kebijakan perekrutan, pelatihan, dan pemberian penghargaan sesuai dengan tanggung jawab setiap karyawan yang berprestasi. Kondisi seperti ini sudah baik untuk membina kualitas karyawan yang jujur, terampil dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko yang dilakukan manajemen agar penyajian informasi persediaan barang dagangan wajar dan tepat waktu sudah cukup baik. Manajemen telah mengenali dan mempelajari risiko-risiko yang ada serta membentuk aktivitas-aktivitas pengendalian yang diperlukan untuk menghadapi hal tersebut.

Penentuan risiko persediaan barang dagangan yang ada pada UD. Arjuna dilakukan atas pertimbangan produk berupa makanan yang masa pakainya sudah lewat, sehingga mengakibatkan berkurangnya penjualan atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan mengadakan *stock opname* yang memeriksa kebenaran / kewajaran jumlah dan masa kadaluarsa dari produk makanan tersebut.

Menurut penulis, manajemen cukup tanggap terhadap risiko-risiko yang telah ditentukan dan perubahan-perubahan yang harus dilakukan untuk bisa bersaing di era globalisasi ini, baik dari segi teknologi dan sistem informasi. Dari segi teknologi informasi perusahaan ini telah menerapkan sistem komputerisasi informasi akuntansi dan keuangan.

3. Aktivitas pengendalian

Pengendalian intern UD. Arjuna Jember terhadap persediaan barang dagangan dapat dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang menyusun aktivitas pengendalian dibawah ini :

a. Otorisasi transaksi

Otorisasi transaksi dan aktivitas yang dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh orang yang berwenang pada dokumen transaksi tersebut. Seperti penjelasan diatas yaitu pada bagian penerimaan barang yang diotorisasi oleh bagian gudang. Menurut penulis, aktivitas ini sudah cukup memadai dalam melaksanakan pengendalian intern persediaan barang dagangan.

b. Pemisahan tugas

UD. Arjuna telah mengadakan pemisahan tugas yang cukup pada setiap transaksi atau kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan yaitu pada kegiatan perhitungan fisik persediaan barang dagangan, dilihat bahwa ada pembagian tugas yang cukup jelas, yakni : melaporkan jumlah persediaan barang dagangan gudang oleh kepala bagian gudang yang dibantu oleh satu karyawan, dan kepala bagian gudang membuat laporan fisik oleh komputer logistik.

c. Catatan akuntansi

UD. Arjuna telah membuat dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang bertujuan untuk pengawasan persediaan, namun dokumen-dokumen tersebut tidak

mempunya nomor urut tercetak. Menurut penulis, tidak adanya nomor urut tercetak ini akan melemahkan pengendalian intern pada perusahaan karena hal ini dapat menyebabkan karyawan kurang hati-hati atau kurang bertanggung jawab dalam menggunakan formulir atau bukti transaksi lainnya lebih dari satu kali.

d. Pengendalian akses

Perlindungan fisik atas persediaan barang dagangan pada perusahaan ini sudah cukup memadai, yakni dengan tersedianya gudang sebagai tempat penyimpanan, serta dikunci oleh bagian gudang yang berwenang setelah jam kerja selesai. Perlindungan fisik terhadap dokumen dan catatan juga telah memadai yaitu dengan tersedianya map sebagai tempat penyimpanan masing-masing dokumen, serta membuat kembali dan tetap menyimpan catatan yang rusak baik dalam manual maupun dalam komputer. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap komputer. Menurut penulis, kebijakan perusahaan dalam mewujudkan pengawasan dan perlindungan terhadap persediaan dan catatan, serta aktiva perusahaan sudah cukup memadai dalam mewujudkan pengendalian intern yang baik.

e. Verifikasi independen

Verifikasi independen dalam perusahaan ini sudah cukup baik dengan diadakannya pengawasan secara terus menerus guna terciptanya pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh UD. Arjuna sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang jelas didalam perusahaan, termasuk termasuk dalam prosedur pengawasan persediaan barang dagangan yang melibatkan beberapa fungsi terkait, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan kedalam catatan akuntansi harus didasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap dan telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

5. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan dilakukan agar dapat membantu manajemen untuk mengetahui ketidak efektifan pelaksanaan unsur-unsur pengendalian yang lain. UD. Arjuna melakukan stock opname setiap tiga bulan sekali untuk disesuaikan dengan perkembangan permintaan konsumen, serta memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan. Evaluasi penyimpangan yang ditemukan juga merupakan tanggapan yang baik dan mencerminkan

adanya kesadaran akan pentingnya pengendalian yang tertanam dalam manajemen. Jadi, secara tertulis aktivitas pemantauan yang dilakukan sudah cukup baik dan mendukung terciptanya pengendalian intern yang memadai dalam perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas tentang analisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian intern persediaan barang dagangan sudah cukup memadai karena telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi, yaitu : sumber daya manusia (karyawan), peralatan (komputer, kalkulator, dan printer), catatan (jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu), dan laporan. Dari semua unsur sistem informasi ini sudah menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk mendukung pengendalian intern yang baik untuk mengurangi risiko pada persediaan barang dagangan dan dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Lingkungan pengendalian dinilai cukup memadai karena unsur dalam pengendalian sudah dilakukan sebagaimana mestinya yaitu integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, filosofi manajemen dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, kebijakan dan sumber daya manusia. Namun UD. Arjuna belum memenuhi unsur Partisipasi dewan direksi dan komisaris atau komite audit dikarenakan belum memiliki fungsi auditor internal, yaitu bagian khusus yang secara independen melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan prosedur dan pencatatan dalam perusahaan. Selama ini peranan fungsi tersebut telah dirangkap oleh bagian administrasi dan keuangan, yang pada dasarnya bertentangan dengan pengendalian intern yang baik.
3. Penilaian risiko yang sudah dilakukan oleh perusahaan atas persediaan barang dagangan sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya penaksiran risiko atas faktor kadaluarsa dari setiap produk yang dimiliki. Perusahaan juga telah membuat kebijakan *stock opname* secara rutin setiap tiga bulan sekali untuk mengatasi risiko tersebut.
4. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran barang sudah memadai. Perusahaan telah melaksanakan pemisahan tugas yang cukup jelas pada fungsi-fungsi terkait. Setiap transaksi dan aktivitas perusahaan

juga telah diotorisasi oleh karyawan yang berwenang, tetapi dokumen-dokumen yang digunakan dalam setiap transaksi tersebut tidak mempunyai no urut tercetak sehingga belum memadai dalam menciptakan aktivitas pengendalian terhadap persediaan barang dagangan. Pengawasan fisik atas persediaan dan catatan, serta pengecekan independen atas pelaksanaan kinerja perusahaan juga elah memadai karena adanya kejelasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

5. Pelaksanaan informasi dan komunikasi atas persediaan barang dagangan secara umum masih memadai untuk mendukung pengendalian intern. Fungsi-fungsi yang terlibat, prosedur-prosedur, dokumen dan catatan yang diperlukan dibentuk dan dikoordinasikan sedemikian rupa agar informasi persediaan yang wajar dapat dihasilkan dan dikomunikasikan setiap hari.
6. Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian intern atas persediaan barang dagangan telah dilaksanakan oleh bagian gudang secara rutin setiap 3 bulan sekali. Hasil pemantauan yang dilakukan ini nantinya akan dilaporkan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi untuk menciptakan pengendalian yang lebih memadai lagi dalam perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Dikarenakan oleh beberapa situasi dimana peneliti juga tidak luput dari kesalahan, tentunya penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UD. Arjuna jember sehingga hasil penelitiannya tidak dapat digeneralisir.
2. Kurangnya referensi pada penelitian ini, sehingga penelitian ini mengalami kesulitan dalam mencari teori.
3. Narasumber yang kurang komunikatif mengakibatkan pada saat wawancara, narasumber kurang memahami materi sehingga berbelit-belit dan penjelasannya sulit dipahami.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran kepada UD. Arjuna yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi dan juga pengendalian intern persediaan atas barang dagangan. Adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi sudah cukup memadai tetapi perlu ditingkatkan dengan lebih mengefektifkan pengkoordinasian sumber daya manusia, prosedur-prosedur, dokumen dan catatan dalam semua kegiatan transaksi barang dagangan. Disamping itu, perusahaan juga perlu meningkatkan keefektifan penggunaan jaringan komputer sebagai sarana pengolahan data elektronik perusahaan agar lebih akurat dan tepat waktu dalam mengkomunikasikan informasi yang wajar mengenai persediaan barang dagangan.
2. Untuk menciptakan pengendalian intern yang memadai dalam perusahaan khususnya pada persediaan barang dagangan karena perusahaan ini bergerak dalam bidang distributor sebaiknya perusahaan membentuk bagian auditor internal agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan yang telah ditetapkan manajemen.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar meneliti dengan menggunakan objek lebih dari satu sehingga penelitian ini bisa dijadikan penelitian kuantitatif dan juga menambah referensi agar penelitian ini lebih banyak teori yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry, Chusing E. 1993. *Accounting Information System and Organization*, edisi ketiga, terjemahan Ruchiyat Kosasih, Erlangga, Jakarta.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, and Alvin A. Arens. *Auditing and Assurance*, 2008
- PSAK 14. *Persediaan*. (Revisi 2008)
- Romney, Steinbart. 2003. *Accounting Information System*. New Jersey.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas, Alfabeta, Bandung.
- Nugroho, Tomi. 2012. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Studi Kasus Proyek Peningkatan Jalan dan Jembatan Kota Administrasi Jakarta Utara*. Skripsi, Program Sarjana Universitas Indonesia.